

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)**



**KANTOR CAMAT SANGIR**

**TAHUN 2017**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I.      PENDAHULUAN

BAB II.     PERENCANAAN KINERJA

BAB III.    AKUNTABILITAS KINERJA

              A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

              B.    REALISASI ANGGARAN

PENUTUP

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka terselenggaranya Pemerintah yang baik *good governance* serta mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara maka diterbitkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Rerlu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan disusun berdasarkan Peraturan Bupati nomor 9 tahun 2008 tentang pelimpahan sebagian wewenang Bupati Solok Selatan yang merupakan tindak lanjut dari TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang – undang No. 28 Tahun 1999 yang keduanya mengatur tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sedangkan Program Pembangunan Kecamatan Sangir dalam Rencana Strategis (renstra) Tahun 2016 - 2021, disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Semua ini merupakan terobosan dalam pembangunan dengan sistem Akuntabilitas Negara. Modern yang handal, demokratis, profesional, efisien, efektif, berkualitas, bersih, terbuka, partisipatif dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Laporan Kinerja ini mencakup visi misi, Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran Kantor Camat Sangir.

Penyusunan Laporan Kinerja ini tentu tidak terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan, untuk itu kami mohon maaf dan diharapkan saran-saran yang membangun untuk penyusunan Laporan Kinerja berikutnya.

Demikianlah Laporan Kinerja ini dibuat, atas perhatian dari segala pihak kami ucapkan terima kasih.

  
CAMAT SANGIR  
MHD. RUYANI, SH.MM  
NIP. 196207271982071001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 mengamanatkan pelaksanaan pembangunan bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan rakyat Indonesia, demi terwujudnya hal tersebut diperlukan kerja sama semua pihak seperti sektor pemerintah, swasta dan swadaya dari masyarakat itu sendiri. Pembangunan yang dilaksanakan mulai dari tingkat pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa/Nagari diseluruh Indonesia, dalam pelaksanaannya diperlukan koordinasi kerja sehingga program pembangunan yang dilaksanakan tidak tumpang tindih dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Kecamatan melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk mengkoordinasikan program-program pembangunan dan program sosial, melaksanakan tugasnya di lingkup Pemerintah Kecamatan sampai ke Nagari. Sehingga berbagai program pembangunan dapat bersinergi dan berdaya manfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Tugas pokok dan fungsi kecamatan dalam rangka pengkoordinasian urusan-urusan pemerintahan, kemasyarakatan dan ketertiban umum, dan urusan pembangunan.

#### **B. ISU STRATEGIS**

Berangkat dari latar belakang tersebut, menuntut Pemerintah Kecamatan untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada. Hal tersebut dimungkinkan dengan cara memaksimalkan peningkatan kualitas pelayanan administrasi terpadu di Kecamatan. Peningkatan kualitas tersebut didasari oleh prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka hal ini memudahkan Pemerintah Kecamatan dalam pelaksanaannya dan terutama sekali manfaatnya juga harus dirasakan oleh masyarakat .

Terciptanya pelayanan yang baik merupakan cerminan dari sistem pemerintahan yang lebih akuntabel terhadap masyarakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut perlu pengembangan dan penerapan sistem yang dapat diperanggungjawabkan, jelas pedomannya, terukur dan legitimate sehingga pelayanan dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi pelayanan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusun Laporan Kinerja Kantor Camat Sangir Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Kantor Camat Sangir Kabupaten Solok Selatan disusun berdasarkan Rencana Strategis Kantor Camat Sangir Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021 dan Peraturan MENPAN-RB nomor 53 tahun 2015 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

C. ORGANISASI DAN TATA KERJA

1. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati no 9 tahun 2008, Camat bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan dalam menjalankan tugas dibantu oleh Sekretariat, Seksi-seksi. Wali Nagari bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat, di Kecamatan Sangir terdapat 4 Nagari yaitu Nagari Lubuk Gadang, Lubuk Gadang Timur, Lubuk Gadang Selatan dan Nagari Lubuk Gadang Utara. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor : 140.381-2017 Tentang Penunjukan Penjabat Wali Nagari Persiapan Se Kabupaten Solok Selatan Tanggal 7 Desember 2017, telah terbentuk 3 nagari pemekaran yaitu :

- 1. Nagari Lubuk Gadang Tenggara
- 2. Nagari Lubuk Gadang Barat
- 3. Nagari Lubuk Gadang Barat Daya

Susunan Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kantor Camat Sangir dalam Peraturan Bupati Kabupaten Solok Selatan Nomor : 43 Tahun 2009 adalah sebagai berikut :



2. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a. Kedudukan

Kecamatan Sangir dipimpin oleh Camat yang melaksanakan tugasnya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

**b. Tugas Pokok**

- Kecamatan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program pembangunan di wilayah kecamatan
- Selain itu Kecamatan juga melaksanakan pelimpahan sebagian wewenang Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang diatur lebih lanjut oleh Bupati.

**c. Fungsi**

Dalam menjalankan Pelaksanaan Tugas Pokok pemerintahan Kecamatan Sangir mempunyai fungsi yakni :

1. pengkoordinasian operasional program pemerintah di wilayah kecamatan Sangir,
2. penyelenggaraan ketatausahaan kecamatan di kecamatan Sangir,
3. penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan nagari di kecamatan Sangir,
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum,
5. Penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pelayanan kependudukan,
6. Pembinaan penyelenggaraan perekonomian dan pembangunan.
7. Pembinaan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat kesejahteraan rakyat dan penanggulangan masalah sosial,
8. Pengendalian dan pengawasan kegiatan pemerintahan serta penyelenggaraan tugas tampung tantra di wilayah kecamatan Sangir,
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas pokok dan fungsinya,

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. PERENCANAAN KINERJA**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Sesuai dengan Rencana Strategis Kecamatan Sangir Tahun 2016 - 2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. VISI**

Visi adalah pandangan jauh ke depan,. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Adapun visi Kecamatan Camat Sangir adalah :

**“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Sangir Yang Sejahtera, Beriman Dan Berbudaya“**

##### **2. MISI**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik, dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program-program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Adapun misi Kecamatan Sangir adalah sebagai berikut :

1. Mengutamakan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
2. Memajukan kehidupan berpendidikan, beragama dan beradat.
3. Meningkatkan disiplin dan etika aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
4. Menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat dari segala sektor
5. Menumbuh kembangkan kehidupan cinta damai, suka bergotong royong.
6. Memberikan pelayanan yang prima cepat, tepat, menyenangkan dan memuaskan

7. Meningkatkan mutu SDM agar tercipta masyarakat yang produktif dan inovatif
8. Menciptakan masyarakat yang unggul ekonomi, pendidikan, agama, adat dan budaya
9. Menciptakan pembangunan yang berbasis masyarakat
10. Meningkatkan rasa kebersamaan dan percaya diri untuk bangkit mengantarkan masyarakat yang Harmonis, sejajar dan mampu berkompetisi dengan Kecamatan yang maju di Kabupaten Solok Selatan pada khususnya dan di Kabupaten Lainnya dalam Propinsi Sumatera Barat pada Umumnya.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2016 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis. Melalui dokumen perjanjian kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

#### KANTOR CAMAT SANGIR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang pemerintahan	Jumlah pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar nasional dan daerah	2 kali
		Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi	4 kali
		Jumlah nagari yang dimonitoring dan dievaluasi	4 nagari
2	Meningkatnya kualitas koordinasi ketentraman dan ketertiban	Proyeksi penyelesaian masalah dalam 1 tahun	4 kali
3	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pembangunan	Jumlah dokumen musrenbang yang dihasilkan	1 dok
		Jumlah pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan koordinasi	4 kali
4	Meningkatnya kegiatan pemberdayaan masyarakat	Jumlah Nagari yang dibina	4 nagari
		Jumlah kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan	3 keg
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat di bidang sosial budaya	Jumlah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan	5 keg
		Jumlah kegiatan bidang pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan	2 keg



		Jumlah kegiatan pemuda dan olah raga yang dilaksanakan	3 keg
		Jumlah kegiatan bidang kesra yang dilaksanakan	4 keg
		Jumlah event festival yang diikuti	1 event
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan pelayanan	Penyelenggaraan PATEN	1 tahun

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Pemerintahan	Rp 43.270.000	APBD
2	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban	Rp 4.470.000	APBD
3	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Ekonomi Dan Pembangunan	Rp 11.835.000	APBD
4	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat	Rp 58.207.000	APBD
5	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Sosial Budaya	Rp 229.987.720	APBD
6	Program : PATEN	Rp 45.000.000	APBD

Sasaran dan indikator kinerja yang telah tertuang di dalam Perjanjian Kinerja tersebut menjadi acuan bagi Kantor Camat Sangir di dalam menyelenggarakan tujuan pemerintah sebagaimana yang telah di amanatkan oleh Undang-Undang. Kecamatan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program pembangunan di wilayah kecamatan. Dalam rangka mewujudkan sasaran kinerja, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan di dalam APBD Tahun 2017.



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	UPAYA YA
1	Meningkatnya evaluasi, monitoring dan koordinasi pembangunan di Tingkat Kecamatan	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi	Monitoring Rapat Koordinasi Kecamatan	Pertemuan rutin dengan seluruh ada di kecamatan diupayakan na sebagaimana Cuma terlaksana
2	Meningkatnya nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan	Jumlah pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar nasional dan daerah	Peringatan Hari - hari besar Nasional dan Daerah	Dengan mer perlombaan memperingati Republik Indo Agustus dan p tahun kabupaten bulan Januari
3	Meningkatnya kualitas pembangunan di tingkat nagari	Jumlah nagari yang dimonitoring dan dievaluasi	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	Pada tahun 20 evaluasi terhadap pemerintahan sebanyak satu Oktober dengan empat nagari ya Sangir, de pembinaan terhadap kinerja maupun m kegiatan-kegiatan oleh nagari.
4	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang ketentraman dan ketertiban	Jumlah penyelesaian masalah dalam 1 tahun	Fasilitasi dan koordinasi penyelesaian masalah ketentraman dan ketertiban	Diadakannya ra melibatkan usu membahas pen timbul di tengah
5	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas pembangunan di Kecamatan	Jumlah dokumen yang dihasilkan	Musrenbang Kecamatan	Diadakannya pembangunan kemudian dilak Kecamatan, lalu dalam for Kecamatan. diselenggarakan Februari setiap
6	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang ekonomi dan pembangunan	Jumlah pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan koordinasi	Fasilitasi dan koordinasi bidang ekonomi dan pembangunan	Diadakannya ra melibatkan usu membahas ke yang ada di sangir
7	Meningkatnya kesejahteraan hidup perempuan dan keluarganya	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK	Satu kali dalam pertemuan antara di Nagari da dilaksanakanny

				KB Kes. Kegiatan dengan melibatkan terkait sep Bidan/Perawat, kader-kader Pos Kader PKK yang Kegiatan ini gratis, pemas Posyandu bag sebagainya
8	Meningkatnya keimanan dan kecintaan terhadap agama islam	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan keagamaan	Diselenggarakan tingkat Kecamatan menjangir bibit bidang agama terbaik akan di lomba MTQ Tin Selatan.
9	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang pendidikan dan kesehatan	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	Kegiatan : Koordinasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan dan kesehatan	Diadakannya ra melibatkan usu membahas pelat kegiatan bidan kesehatan sep sehat, kecamatan
10	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan pemuda dalam bidang olah raga	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	Kegiatan : Koordinasi dan pembinaan pemuda dan olah raga	Dengan menja yang ada di Ke diikutsertakan Kabupaten Solo
11	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang kesejahteraan sosial	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	Kegiatan : Fasilitasi dan koordinasi bidang kesejahteraan social	Melaksanakan operasionalisas tingkat kecamatan jorong.
12	Meningkatnya potensi budaya-budaya daerah	Jumlah event yang diikuti	Kegiatan : Fasilitasi festival sarantau sasurambi	Dengan mem nagari yang aka Sarantau S Kabupaten, mul akomodasi, perlengkapan 2017 kegiatan sebagaimana n digantikan oleh Gadang.
13	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan PATEN	Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Dengan memb berkala setiap petugas-petuga

--	--	--	--	--

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kantor Camat Sangir adalah perwujudan kewajiban Kantor Camat Sangir untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kinerja Kantor Camat Sangir tahun 2017 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan karena menyesuaikan kegiatan di Kantor Camat Sangir dan kegiatan tersebut diusulkan dalam perubahan anggaran

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Pemerintah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan selaku pengemban amanah masyarakat Kecamatan Sangir melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Sangir yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2017.

#### A. Capaian Kinerja Tahun 2017

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Adapun realisasi dari target kinerja yang ditetapkan oleh Kantor Camat Sangir pada tahun 2017 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017		% PAIAN KINERJA
			TARGET	ALISASI	
	2	3	4	5	6
	Meningkatnya evaluasi, monitoring dan koordinasi pembangunan di Tingkat Kecamatan	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi	4 kali	1 Kali	25%
	Meningkatnya nilai-nilai pratiotisme dan kebangsaan	Jumlah pelaksanaan kegiatan peringatan hari	2 kali	2 kali	100%

		besar nasional dan daerah			
	Meningkatnya kualitas pembangunan di tingkat nagari	Jumlah nagari yang dimonitoring dan dievaluasi	4 nagari	4 nagari	100%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang ketentraman dan ketertiban	Jumlah penyelesaian masalah dalam 1 tahun	4 kali	1 kali	25%
	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas pembangunan di Kecamatan	Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dok	1 dok	100%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang ekonomi dan pembangunan	Jumlah pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan koordinasi	4 kali	1 kali	25%
	Meningkatnya kesejahteraan hidup perempuan dan keluarganya	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	3 keg	2 keg	67%
	Meningkatnya keimanan dan kecintaan terhadap agama islam	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	5 keg	2 keg	40%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang pendidikan dan kesehatan	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	2 keg	1 keg	50%
	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan pemuda dalam bidang olah raga	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	3 keg	1 keg	33%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang kesejahteraan sosial	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	4 keg	1 keg	25%
	Meningkatnya potensi budaya-budaya daerah	Jumlah event yang diikuti	1 event	-	0%
	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kecamatan	Jumlah Penyelenggaraan PATEN	1 tahun	1 tahun	100%

Berikut penjelasan masing-masing capaian kinerja Kantor Camat Sangir :

1. Pelaksanaan kegiatan Rapat koordinasi pemerintahan kecamatan Tahun 2017 adalah sebesar Rp.4.668.000 pada APBD awal dan kemudian mengalami penurunan menjadi Rp. 3.168.000 pada APBD perubahan dan terealisasi sebesar Rp. 1.584.000,- sampai akhir Tahun 2017 dan masih tersisa Anggaran sebesar Rp. 1.584.000,- atau dari target yang ditetapkan sebanyak 4 kali rapat koordinasi kecamatan hanya terlaksana sebanyak 1 kali dalam Tahun 2017 dengan persentase 25 %.

Ada beberapa hal yang menyebabkan tidak terpenuhinya target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun seperti :

- Jadwal kegiatan yang cukup padat setiap harinya bagi pimpinan di Kecamatan yaitu Camat, sehingga menyulitkan untuk membuat jadwal rapat koordinasi dengan unsur-unsur terkait yang ada di Tingkat Kecamatan. 4 kali pertemuan yang direncanakan ternyata sepanjang tahun 2017 hanya terealisasi sebanyak 1 kali pertemuan.
- Ketersediaan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut dirasa masih sangat kurang untuk merealisasikannya dalam bentuk nyata.
- Faktor internal Kantor Camat sendiri yang ikut menyebabkan tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan seperti sumber daya aparatur Kecamatan yang masih belum memadai

Upaya lain pun telah dilakukan untuk memenuhi kekurangan target seperti mengadakan pertemuan terbatas dengan unsur-unsur terkait di Kecamatan di sela-sela rutinitas Kantor Camat Sangir. Walaupun tidak signifikan namun hasilnya diharapkan dapat memenuhi tujuan kegiatan ini yaitu, menciptakan koordinasi antar unsur-unsur terkait di level Kecamatan.

2. Pelaksanaan Peringatan hari-hari besar nasional dan daerah Tahun 2017 sebesar Rp. 26.622.000 pada APBD awal dan terealisasi sebesar Rp. 25.820.800,- sampai akhir Tahun 2017 dan masih tersisa Anggaran sebesar Rp. 801.200,- atau dari target yang ditetapkan sebanyak 2 acara Peringatan hari-hari besar nasional dan daerah telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan ini terdiri dari dua acara yaitu Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di bulan Agustus dan Peringatan acara Hari Ulang Tahun Kabupaten Solok Selatan pada bulan Januari.

Keberhasilan pelaksanaan acara ini tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu :

- Ketersediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut walaupun dirasa belum cukup
- Dukungan semua pegawai Kantor Camat Sangir sejak dari persiapan hingga tuntasnya acara
- Koordinasi yang baik dengan instansi lain demi kesuksesan acara tersebut



3. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari pada APBD awal Tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp. 11.980.000 pada APBD perubahan mengalami peningkatan menjadi Rp. 28.480.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.742.600 atau kegiatan monitoring terlaksana ke empat nagari yang ada selama tahun 2017 sebanyak satu kali.

Adapun faktor keberhasilan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari ini adalah :

1. Tersedianya pagu dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan tersebut
2. Ketersediaan SDM yang cukup untuk melaksanakan kegiatan tersebut ke nagari-nagari

Selain berhasil melaksanakan kegiatan ini, terdapat juga kelemahan yaitu pagu dana yang sangat besar tersedia untuk kegiatan ini namun tidak terakomodir lagi menjelang penghujung tahun 2017.

4. Fasilitasi dan koordinasi penyelesaian masalah ketentraman dan ketertiban Tahun 2017 pagu dana di APBD awal sebesar Rp. 4.470.000 dan mengalami penurunan pada APBD Perubahan menjadi Rp. 3.480.000 dan terealisasi sebanyak Rp. 1.584.000 dengan sisa anggaran Rp. 1.896.000. Atau dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 4 kali penyelesaian masalah, cuma terlaksana 1 kali atau 25%.

Ada beberapa hal yang menyebabkan tidak terpenuhinya target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun seperti :

- Persoalan-persoalan yang timbul di wilayah kecamatan banyak yang menguap di tengah jalan, yang lebih miris adalah masyarakat yang akan ditertibkan seperti PKL yang berdagang di trotoar jalan acuh tak acuh terhadap himbauan pemerintah.
- Faktor internal Kantor Camat sendiri yang ikut menyebabkan tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan seperti sumber daya aparatur Kecamatan yang masih belum memadai

Upaya lain pun telah dilakukan untuk memenuhi kekurangan target seperti mengadakan pertemuan terbatas dengan unsur-unsur terkait di Kecamatan di sela-sela rutinitas Kantor Camat Sangir. Walaupun tidak signifikan namun hasilnya diharapkan dapat memenuhi tujuan kegiatan ini yaitu, menciptakan ketentraman dan ketertiban di tengah masyarakat.

5. Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan dan Nagari Tahun 2017 sebesar Rp. 8.355.000 pada APBD awal dan terealisasi Rp. 7.872.800,- dan sisa Anggaran Rp. 482.200,- atau dari target yang ditetapkan kegiatan Musrenbang Kecamatan dan Nagari telah terlaksana 100%.

Adapun faktor keberhasilan Musrenbang Kecamatan dan Nagari ini adalah :

1. Tersedianya pagu dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan tersebut
2. Dukungan semua pegawai Kantor Camat Sangir sejak dari persiapan hingga tuntasnya acara

3. Pemakaian sistem jemput bola untuk mempercepat pelaporan hasil Musrenbang Nagari ke Kecamatan

6. Kegiatan Fasilitasi dan koordinasi bidang ekonomi dan pembangunan disediakan dana sebesar Rp. 3.480.000 pada APBD awal dan di APBD perubahan dikurangi menjadi Rp. 1.980.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.980.000. dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 4 kali selama Tahun 2017 cuma terealisasi sebanyak 1 kali atau 25%.

Ada beberapa hal yang menyebabkan tidak terpenuhinya target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun seperti :

1. Faktor internal Kantor Camat sendiri yang ikut menyebabkan tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan seperti sumber daya aparatur Kecamatan yang masih belum memadai
2. Padatnya jadwal kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan kecamatan sehingga menyulitkan meluangkan waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini.

7. Pelaksanaan Pemberdayaan perempuan dan pembinaan PKK Tahun 2017 sebesar Rp. 52.627.00 pada APBD awal dan kemudian mengalami penurunan menjadi Rp. 44.102.000,- pada APBD perubahan dan terealisasi Rp. 41.741.000,- dan sisa Anggran Rp. 2.361.000,- . Dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 3 kegiatan Cuma terlaksana 2 kegiatan atau 67%. Penurunan anggaran tersebut dikarenakan pengalihan pagu dana untuk kegiatan Jambore PKK yang tidak terlaksana dialihkan ke kegiatan lain yang lebih membutuhkan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala berupa pertemuan bulanan para kader-kader PKK Kecamatan dan Nagari, serta kegiatan pelaksanaan kegiatan HKG PKK KB Kesehatan di bulan November 2017.

Adapun faktor keberhasilan pertemuan bulanan PKK di Kecamatan adalah :

1. Tersedianya pagu dana untuk biaya pertemuan bulanan tersebut
2. Keaktifan Ketua TP-PKK Kecamatan untuk menggiatkan kegiatan tersebut baik di Kecamatan maupun turun langsung ke Nagari-Nagari

8. Pelaksanaan kegiatan keagamaan memiliki anggaran sebesar Rp. 40.062.000 dan teralisasi sebanyak Rp. 24.241.400,-. Dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 5 kegiatan, yang terlaksana Cuma 2 kegiatan atau 40% yaitu lomba dalam rangka peringatan hari besar islam dan lomba mubaligh tingkat kabupaten.

Adapun faktor kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Waktu yang mendesak dan berbenturan dengan kegiatan lainnya.
2. Kurangnya koordinasi antar unsur terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini.

3. Faktor internal Kantor Camat sendiri yang ikut menyebabkan tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan seperti sumber daya aparatur Kecamatan yang masih belum memadai

9. Pelaksanaan koordinasi bidang pendidikan dan kesehatan memiliki pagu dana sebesar Rp. 5.580.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 990.000 dengan sisa anggaran Rp. 4.590.000,-. Dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 2 kegiatan, yang terlaksana cuma 1 kegiatan atau 50% yaitu kegiatan kecamatan sehat tahun 2017.

Adapun faktor kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Waktu yang mendesak dan berbenturan dengan kegiatan lainnya.
2. Kurangnya koordinasi antar unsur terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Faktor internal Kantor Camat sendiri yang ikut menyebabkan tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan seperti sumber daya aparatur Kecamatan yang masih belum memadai

10. Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan pembinaan pemuda dan olah raga memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 64.252.000 dengan realisasi sebesar Rp. 57.626.000 dan tersisa anggaran sebanyak Rp. 6.626.000. Dari target kinerja sebanyak 3 kegiatan, Cuma 1 kegiatan yang terlaksana yaitu PORKAB Solok Selatan Tahun 2017. Sedangkan 2 kegiatan lainnya tidak terlaksana dikarenakan ketidaktersediaan dana yang memadai.

11. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan koordinasi bidang kesejahteraan sosial memiliki pagu dan sebesar Rp. 109.053.720,- dan terealisasi sebesar Rp. 103.074.120,- dengan sisa anggaran sebanyak Rp. 4.479.600,- . dari target kinerja 4 kegiatan yang terlaksana Cuma 1 kegiatan atau 25% yaitu penyaluran operasional rastra. Sedangkan 3 kegiatan lainnya tidak terlaksana dikarenakan ketidaktersediaan dana yang memadai.

12. Kegiatan Fasilitasi Festival Sarantau Sasurambi sebesar Rp. 11.040.000 dan tidak terealisasi sebagaimana mestinya. Adapun penyebab tidak terlaksananya kegiatan ini adalah karena kegiatan ini telah digantikan oleh festival saribu rumah gadang.

13. Pelayanan PATEN pada rancangan APBD awal tahun 2017 ini dianggarkan sebesar Rp. 45.000.000 dan pada APBD perubahan mengalami penurunan menjadi Rp. 42.916.500 dan terealisasi sebesar Rp. 41.162.500 atau terlaksana hampir 100%.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh petugas pelayanan PATEN di dalam penerapan sistem PATEN ini seperti :

- Petugas – petugas PATEN di kecamatan belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk menerapkan PATEN di lapangan
- Kurangnya pembinaan terhadap petugas PATEN

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan tahun-tahun Sebelumnya

Capaian realisasi kinerja Kantor Camat Sangir dalam kurun waktu 2015-2017 tergolong fluktuatif, karena memang beberapa kegiatan capaian kinerjanya tidak stabil dari tahun ke tahun. Berikut diuraikan perbandingan kinerja tahun 2017 dengan tahun 2016 dan tahun 2015.

	INDIKATOR KINERJA	TUAN	REALISASI CAPAIAN 2015	REALISASI CAPAIAN 2016	REALISASI CAPAIAN 2017
	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi	kali	41%	8%	25%
	Jumlah pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar nasional dan daerah	giatan	100%	100%	100%
	Jumlah pelaksanaan kegiatan keagamaan (PHBI)	giatan	-	-	40%
	Jumlah kegiatan PKK yang dilaksanakan	kali	100%	67%	67%
	Jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan	giatan	100%	100%	100%
	Jumlah kegiatan pembinaan Nagari yang dilakukan	giatan	-	-	-
	Jumlah pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan koordinasi ekbang yang dilakukan	giatan	-	-	25%
	Jumlah kegiatan Jambore PKK yang dilaksanakan	giatan	100%	100%	-
	Jumlah kegiatan MTQ yang dilaksanakan	giatan	-	100%	-
	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan	kali	-	16%	100%
	Jumlah kegiatan koordinasi bidang pendidikan dan kesehatan yang dilakukan	giatan	-	-	50%
	Jumlah kegiatan PORKAB yang dilakukan	giatan	100%	-	-
	Jumlah kegiatan perekaman e-KTP yang dilakukan	giatan	-	-	-
	Jumlah kegiatan Monitoring Keamanan dan Ketertiban Umum yang dilakukan	giatan	-	-	-
	Jumlah penyelesaian masalah dalam 1 tahun	kali	-	-	25%
	Jumlah event kesenian yang diikuti	giatan	100%	-	-

	Jumlah kegiatan olah raga yang dilaksanakan	giatan	-	-	33%
	Jumlah Penyelenggaraan PATEN	giatan	100%	100%	100%
	Jumlah kegiatan penyaluran insentif guru TPA/MDA dan Garim mesjid	giatan	100%	-	-
	Jumlah kegiatan HKG PKK yang dilaksanakan	giatan	-	100%	-
	Jumlah kegiatan penyaluran rastra yang dilakukan	KK	100%	100%	-
	Jumlah kegiatan kesra yang dilakukan	giatan	-	-	25%

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Indikator Kinerja yang tersebut di atas, dari tahun 2015 s/d 2017 diperoleh gambaran bahwa dari keseluruhan Indikator tersebut tidak seluruhnya yang mencapai hasil 100%. Seterusnya juga ada beberapa kegiatan yang tidak terakomodir tiap tahunnya pun juga ada kegiatan yang baru muncul ditahun berikutnya.

### 3. Analisa Kinerja

Kinerja Kantor Camat Sangir pada tahun anggaran 2017 pada prinsipnya berjalan kurang signifikan secara kualitatif. Penurunan kinerja secara kualitatif maksudnya adalah setiap kegiatan kurang mampu diselenggarakan sesuai dengan perencanaan maupun dipandang dari teknis pelaksanaan. Artinya ada persoalan yang berarti yang dihadapi oleh Kantor camat Sangir dilihat dari sudut pandang internal Instansi. Dibawah ini akan diuraikan faktor-faktor penentu penurunan kinerja Kantor Camat Tahun Anggaran 2017, diantaranya :

- a. Tidak mepedomani hasil evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Kelemahan Kantor Camat Sangir pada tahun-tahun sebelumnya adalah menyepelekan perumusan evaluasi kegiatan baik yang dituangkan dalam laporan kegiatan maupun yang tertuang pada LAKIP. Akibatnya terjadi diskontiniunitas frame kegiatan dari tahun ke tahun.

- b. Kurangnya peningkatan kapasitas aparatur melalui Bimtek dan pelatihan-pelatihan.

Hasil kegiatan sebuah instansi tergantung pada kemampuan aparturnya dalam menyelenggarakan kegiatan. Berangkat dari logika diatas maka Kantor Camat Sangir tahun anggaran 2017 beberapa kali tidak mengirim aparatur untuk mengikuti Bimtek dan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pada Kantor Camat Sangir, sehingga manfaat yang didapat dari kegiatan-kegiatan bintek tersebut tidak dapat diakomodir di Kantor Camat Sangir baik secara kualitatif maupun kuntitatif.

Kantor Camat Sangir banyak menemukan hambatan dalam upaya peningkatan kinerja. Hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain :

- Kurangnya pasokan dana untuk mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan sehingga mempengaruhi capaian kinerja pemerintah

- Kurang Sumber Daya Aparatur yang memadai untuk menjalankan tujuan yang telah digariskan
- Kurang sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kinerja

4. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan alokasi anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun Anggaran 2017 dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun Anggaran 2017 dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tahun 2017 sebagai berikut :

	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	%
	Meningkatnya evaluasi, monitoring dan koordinasi pembangunan di Tingkat Kecamatan	Rp. 3.168.000	Rp. 1.584.000	50%
	Meningkatnya nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan	Rp. 26.622.000	Rp. 25.820.800	97%
	Meningkatnya kualitas pembangunan di tingkat nagari	Rp. 28.480.000	Rp. 4.742.600	17%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang ketentraman dan ketertiban	Rp. 3.480.000	Rp. 1.584.000	45%
	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas pembangunan di Kecamatan	Rp. 8.355.000	Rp. 7.872.800	94%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang ekonomi dan pembangunan	Rp. 1.980.000	Rp. 1.980.000	100%
	Meningkatnya kesejahteraan hidup perempuan dan keluarganya	Rp. 44.102.000	Rp. 41.741.000	95%
	Meningkatnya keimanan dan kecintaan terhadap agama islam	Rp. 40.062.000	Rp. 24.241.400	61%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang pendidikan dan kesehatan	Rp. 5.580.000	Rp. 990.000	18%
	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan pemuda dalam bidang olah raga	Rp. 64.252.000	Rp. 57.626.000	90%
	Meningkatnya kualitas koordinasi bidang kesejahteraan sosial	Rp. 107.553.720	Rp. 103.074.120	96%

	Meningkatnya potensi budaya-budaya daerah	Rp. 11.040.000	Rp. 0	%
	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kecamatan	Rp. 42.916.500	Rp. 41.162.500	%

Dari keseluruhan sasaran dapat disimpulkan capaian kinerja sebesar 92% telah terserap dana 84% dengan memaksimalkan seluruh sumber daya keuangan yang ada. Dan juga yang tak kalah penting adalah dukungan dari sumber daya aparatur kecamatan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

# REALISASI ANGGARAN

## KECAMATAN SANGIR TAHUN 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN	PAG SETEL
1	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Pemerintahan	Monitoring Rapat Koordinasi Kecamatan	
		Peringatan Hari - hari besar Nasional dan Daerah	
		Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	
2	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban	Fasilitas dan koordinasi penyelesaian masalah ketentraman dan ketertiban	
3	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Ekonomi Dan Pembangunan	Musrenbang Kecamatan	
		Fasilitas dan koordinasi bidang ekonomi dan pembangunan	
4	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK	
5	Program : Fasilitas Dan Koordinasi Sosial Budaya	Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan keagamaan	
		Kegiatan : Koordinasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan dan kesehatan	
		Kegiatan : Koordinasi dan pembinaan pemuda dan olah raga	
		Kegiatan : Fasilitas dan koordinasi bidang kesejahteraan sosial	
		Kegiatan : Fasilitas festival sarantau sasurambi	
6	Program : PATEN	Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	
JUMLAH			3





## 1. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Kecamatan Sangir merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( AKIP ) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

## 1. Tinjauan Khusus

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dikelola Kecamatan Sangir sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam struktur organisasi Kecamatan Sangir dimana pengelolaan sumber daya yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin, dapat dilihat dari faktor keberhasilan dan kegagalan yang diuraikan pada BAB III tentang hasil evaluasi indikator – indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran dan penilaian kinerja, evaluasi kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja sasaran.

Ada beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian sasaran maupun kegiatan dikarenakan antara lain :

- Dengan semakin meningkatnya administrasi dan kemajuan teknologi, baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Negeri, tetapi masih kurangnya SDM yang memenuhi kualitas yang diharapkan
- Minimnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan
- Perangkat Negeri belum difungsikan sesuai tupoksinya sehingga pengadministrasian kegiatan di Negeri belum dikerjakan secara rutin.

Adapun langkah – langkah untuk meminimalkan hambatan – hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

- Berupaya meningkatkan kualitas SDM yang ada dengan mengikutsertakan pada diklat – diklat maupun pembinaan – pembinaan
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan
- Mengadakan pembinaan administrasi Negeri secara bertahap di 4 Negeri se Kecamatan Sangir

## 3. Saran Tindak Lanjut

Dari hasil evaluasi kinerja pada Kantor Kecamatan Sangir selama tahun 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan belum berjalan cukup baik, begitupun pada hasil ( outcomes ), manfaat ( benefits ) dan dampak ( impacts ) belum sesuai target yang diharapkan.

Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Sangir tahun 2017 ini disusun agar dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

